

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang program pelatihan untuk meningkatkan motivasi berprestasi dalam bekerja pada karyawan produksi level pelaksana yang berstatus pegawai tetap di PT."X" Farmasi Bandung, disimpulkan hal-hal berikut:

1. Modul *Achievement Motivation Training* ini telah teruji melalui level reaksi dan level *learning*, namun masih perlu dilakukan revisi lebih lanjut untuk mengetahui efektifitasnya dalam meningkatkan motivasi dalam bekerja pada karyawan bagian produksi yang berstatus pegawai tetap di PT. "X" farmasi Bandung.
2. Setelah mengikuti pelatihan, sebesar 100% peserta mengalami peningkatan motivasi berprestasi selain itu aspek mempertimbangkan resiko, menerima tanggung jawab, bersikap inisiatif dan menerima umpan balik juga mengalami peningkatan secara signifikan.
3. Peserta menghayati bahwa pelatihan *Achievement Motivation Training* ini bermanfaat, menarik dan mendorong mereka untuk melaksanakan hasil yang mereka dapatkan selama sesi. Penghayatan karyawan seperti ini membantu proses *learning* menjadi lebih mudah sehingga menunjang terjadinya peningkatan motivasi dalam bekerja setelah dilakukannya pelatihan.

4. Dengan didapatkannya peningkatan dilihat dari keseluruhan aspek yang ada pada motivasi berprestasi, maka semua karyawan sudah lebih mengenal tentang kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri mereka. Mereka juga menjadi lebih memahami mengenai tanggung jawab mereka sebagai seorang karyawan dan lebih mampu untuk bersikap inisiatif dalam bekerja dan lebih peka pada lingkungan sekitar sehingga mereka juga akan lebih mampu menerima setiap umpan balik yang diberikan baik oleh atasan, rekan kerja maupun lingkungan kerja sehingga dengan adanya umpan balik, mereka dapat bekerja lebih baik lagi di masa yang akan datang.

5.2. SARAN

5.2.1. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti yang hendak melanjutkan penelitian mengenai motivasi berprestasi dalam bekerja dengan lebih mendalam, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode *times series* untuk mengetahui apakah efek dari pelatihan dapat bertahan cukup lama.
2. Untuk penelitian yang hendak melanjutkan penelitian, dengan intervensi berupa pelatihan, disarankan juga untuk menggunakan kelompok kontrol (*Pretest-Posttest, Natural Control-Group Design*) dengan tetap memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pelatihan untuk

lebih optimal dalam menilai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan motivasi berprestasi dalam bekerja.

5.2.2. Saran Guna laksana

1. Saran bagi pihak perusahaan, modul *Achievement Motivation Training* ini dapat dijadikan salah satu upaya untuk membantu para karyawan yang memiliki motivasi dalam bekerja yang rendah dalam mengatasi tantangan-tantangan yang terjadi dalam bekerja.
2. Kepada perusahaan, khususnya bagian SDM dapat menggunakan materi di dalam modul pelatihan *Achievement Motivation Training* ini sebagai salah satu media untuk memberikan gambaran mengenai pentingnya motivasi berprestasi dalam bekerja pada karyawan produksi level pelaksana yang berstatus pegawai tetap di PT."X" Farmasi Bandung.
3. Kepada para supervisor, disarankan untuk tetap memberikan perhatian dan dukungan serta umpan balik yang membangun kepada para karyawan peserta pelatihan karena hal tersebut membuat karyawan yang bersangkutan menjadi lebih bersemangat dalam menjalankan pekerjaannya.
4. Kepada para karyawan peserta pelatihan, diharapkan dapat menerapkan hal-hal yang telah didapat selama mengikuti pelatihan dalam menjalankan pekerjaannya di departemen produksi